

Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021

Cristina Sindy C Naibaho
Universitas Potensi Utama

Erika Apulina Sembiring
Universitas Potensi Utama
Email: sindycristina44@gmail.com

Korespondensi penulis: sindycristina44@gmail.com

Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Tanjung Mulia - Medan 20241 Sumatera Utara,
Indonesia Sumatera Utara, Indonesia

***Abstract.** This study aims to analyze the factors that affect firm value. The variables tested in this study are Capital Structure and Good Corporate Governance as independent variables. The dependent variable used is Firm Value. The population used in this study are Property and Real Estate companies listed on the IDX for the 2018-2021 period, as many as 50 companies. The sample in this study were 10 companies selected based on the purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that partially capital structure has no significant effect on firm value, and good corporate governance has a significant effect on firm value. Simultaneous test results show that Capital Structure and Good Corporate Governance have an effect on firm value. The conclusion of the research is that partially and simultaneously Capital Structure and Good Corporate Governance have a significant effect on firm value.*

This study aims to analyze the factors that affect firm value. The variables tested in this study are Capital Structure and Good Corporate Governance as independent variables. The dependent variable used is Firm Value. The population used in this study are Property and Real Estate companies listed on the IDX for the 2018-2021 period, as many as 50 companies. The sample in this study were 10 companies selected based on the purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that partially capital structure has no significant effect on firm value, and good corporate governance has a significant effect on firm value. Simultaneous test results show that Capital Structure and Good Corporate Governance have an effect on firm value. The conclusion of the research is that partially and simultaneously Capital Structure and Good Corporate Governance have a significant effect on firm value.

Keywords: Capital Structure, Good Corporate Governnace and Company Value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah Struktur Modal dan Good Corporate Governance sebagai variabel independen, Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021, sebanyak 50 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kesimpulan penelitian secara parsial dan simultan Struktur Modal dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan. Nilai perusahaan yang baik, dapat dilihat dari timbulnya sinyal positif yang berasal dari informasi perusahaan kepada pihak pasar modal.

Signalling theory telah menjelaskan bahwa adanya dorongan dari pihak perusahaan dalam mempublikasikan informasi yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan baik sinyal positif maupun negative kepada pengguna laporan keuangan (Pratiwi, Ni Putu Yuni, 2020). Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai biasa memberikan informasi yang baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur, karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur.

Dalam proses meningkatkan nilai perusahaan maka akan timbul konflik yang terjadi diantara pemegang saham dan manajer yang disebut dengan conflict agency. Yang

dapat dilakukan perusahaan dalam meminimalkan terjadinya conflict agency yaitu, dengan melakukan proses pengawasan yang maksimal dan pengawasan tersebut juga akan menimbulkan dampak jangka panjang, dengan cara menerapkan sistem *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance merupakan suatu konsep yang diajukan untuk mengatasi masalah keagenan (conflict agency). GCG (*Good Corporate Governance*) berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan Investor terhadap perusahaan. Terdapat beberapa pengertian yang telah dikeluarkan mengenai GCG (*Good Corporate Governance*). Forum for Corporate Governance (FCGI) mendefinisikan corporate governance sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pula pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* (GCG) yang mempengaruhi nilai perusahaan, ada pula faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti, struktur modal. Struktur modal yang optimal diharapkan mampu meminimalkan biaya modal perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan dana dari hutang saham dan modal sendiri yang fungsinya untuk dana operasional perusahaan (Anggraini, Ria, 2021).

Struktur modal yang optimal harus mencapai keseimbangan antara risiko serta pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Investor melakukan penanaman modal salah satunya dengan melihat rasio profitabilitas. Berdasarkan teori struktur modal, posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manager, Sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kapailitan. Dengan penelitian struktur modal menggunakan Debt Equity Ratio (DER), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Teori Struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Banyaknya penelitian-penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan memotivasi peneliti pada saat ini untuk meneliti kembali, dikarenakan banyak nya perbedaan hasil yang ada dari berbagai peneliti sebelumnya. Maka berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pemilik dengan manajemen, timbul apabila salah satu pihak menyewa pihak lain untuk melaksanakan jasa dan saat melakukan tugasnya, pihak perusahaan yang menggolongkan kinerja antara bagian pengelola dan kepemilikan akan sering muncul konflik keagenan yang disebabkan karena masing-masing pihak dari manajemen ataupun pemegang saham mempunyai kepentingan sendiri.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya harga saham kemakmuran pemegang saham (Gapenski, 2018), semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

3. Trade Off Theory

Trade Off Theory mengklaim bahwa struktur modal perusahaan yang optimal akan terwujud apabila timbul kesetaraan antara manfaat dan dedikasi yang terjadi karena adanya pemakaian hutang untuk operasional perusahaan. Namun jika perusahaan menggunakan hutang sebagai meningkatkan nilai perusahaan dan hasil yang diperoleh

tidak setara atau tidak sebesar pengorbanan, maka hal tersebut tidak diperbolehkan, karena akan membuat beban yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan manfaat penggunaan hutang.

4. Signalling Theory

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memiliki sebuah dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Sari, 2018). Dalam teori sinyal ini dijelaskan bagaimana cara penyampaian sinyal yang berupa informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan didalam perusahaan dengan tujuan, guna meningkatkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan telah memberikan informasi kepada seluruh pelaku seperti investor, kemudian yang dilakukan oleh pelaku pasar tersebut yaitu, menilai dan menganalisis informasi tersebut apakah hasilnya berupa sinyal baik atau sinyal buruk. Sinyal yang didapat tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan dengan tepat, hal tersebut dapat mendorong perusahaan menaikkan kinerjanya dan saat kinerja perusahaan naik maka, akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, hal tersebutlah yang berdampak pada nilai perusahaan.

5. Struktur Modal

Menurut Asmawi (2018) struktur modal merupakan gabungan dana yang berfungsi dialokasikan oleh perusahaan, dan dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal perusahaan sendiri. Menurut Idrus (2019), didalam teori struktur modal telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, hal tersebut terjadi jika keputusan investasi dan kebijakan deviden yang dipegang tetap atau konstan. Pada penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan Debt To Equity Ratio (DER) yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang perusahaan dan modal yang ada didalam perusahaan atau modal sendiri dalam melakukan pendanaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio debt to equity ratio (DER).

6. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan suatu konsep yang diajukan untuk mengatasi masalah keagenan. GCG (*Good Corporate Governance*) berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang tertuang dalam Pedoman Umum GCG Indonesia.

Tujuan dari GCG (*Good Corporate Governance*) yaitu menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan didalam perusahaan seperti pihak internal meliputi, dewan komisaris, direksi, karyawan, sedangkan untuk pihak eksternal perusahaan meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, konsumen serta stakeholders (Widyawati, Sugiarti, 2020).

7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara satu variabel yang diuji dalam penelitian, berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan jumlah modal perusahaan yang didapat dari hutang maupun modal sendiri yang digunakan sebagai operasional jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Anggraini (2020) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

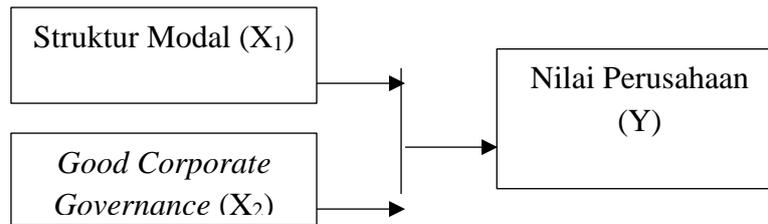
2. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan

Pelaksanaan Good Corporate Governance yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pajak merupakan pengurangan terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk mencapai atas kemajuan nilai perusahaan maka ada penerapan prinsip Good Corporate Governance pada dasarnya memiliki tujuan memberikan kemajuan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas kerangka konseptual dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :



8. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh secara positif terhadap Nilai perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal , *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sistematis dan struktur yaitu:

a. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan subsektor perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya di ambil melalui website resmi BEI berupa laporan keuangan (www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 untuk mengumpulkan data, kemudian pada bulan Juni 2022 dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

b. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

c. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan Metode Kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

d. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 68).

e. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan yang merupakan metode pengumpulan data hanya dengan observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak secara langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2010). Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, menguji, mencatat, dan menganalisis dokumen yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

Subjudul Kesatu (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Struktur Modal dan Good Corporate Governance terhadap dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%-nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan *American Psychological Association (APA) 6th Edition*. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote tidak dapat digunakan untuk menulis referensi. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).